

## **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Tanambuah**

**Inda Khairun Nisa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### **Abstract**

*The role of the school principal in education is needed to increase students' interest in reading the Koran. The principal is the highest leader in the school so that the principal is the key to the success of the school with his ability to inspire enthusiasm throughout the school community. So it can be concluded that the increase in students' interest in reading the Koran is due to the role of the school principal. School principals are not only leaders, but also educators, supervisors, motivators and facilitators. The purpose of this research is to determine the role of the school principal in increasing interest in reading the Al-Qur'an at Tanambuah Elementary School students. As for data collection, the author used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, in analyzing the data, the author uses qualitative methods with data analysis techniques according to Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, and drawing conclusions (verification).*

*From the results of this research, it can be seen that the school principal has an important role in increasing students' interest in reading the Koran. School principals must have the right strategy to work together and encourage the participation of all teaching staff to increase students' interest in reading the Koran. The school principal must always motivate and support all school members in order to increase students' interest in reading the Koran. The factor that plays a role in increasing students' interest in reading the Al-Quran at SDN Tanambuah is that teachers can create a good learning environment and give awards to students who excel. Meanwhile, the factor that hinders increasing students' interest in reading the Koran at SDN Tanambuah is inadequate facilities.*

**Keywords:** *Headmaster, Reading Al-Quran, Student*

### **Abstrak**

Peran dari seorang kepala sekolah dalam pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin tertinggi di sekolah sehingga kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah dengan kemampuannya menimbulkan semangat seluruh warga sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya minat membaca Al-Qur'an siswa disebabkan adanya peran dari kepala sekolah. Kepala sekolah yang tidak hanya sebagai pemimpin, tapi juga sebagai pendidik, supervisor, motivator dan fasilitator. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa SDN Tanambuah. Adapun pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik dalam menganalisis data menurut miles dan huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa. Kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk bekerja sama dan mendorong peran serta seluruh tenaga pengajar untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa. Kepala sekolah harus selalu memotivasi dan mendukung seluruh warga sekolah agar dapat meningkatkan minat membaca Alquran murid. Faktor yang berperan dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di SDN Tanambuah adalah guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Sedangkan faktor yang menghambat peningkatan minat membaca Alquran siswa di SDN Tanambuah adalah fasilitas yang kurang memadai.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Membaca Al-Qur'an, Siswa

\* Correspondence Address:

Email Address: [Nisaindah457@gmail.com](mailto:Nisaindah457@gmail.com)

## A. Pendahuluan

Pendidikan yang mengarah kepada ajaran Islam sudah lama ada sejak zaman dahulu kala, pada saat Nabi Muhammad SAW mendapatkan wahyu pertamanya yaitu *iqra'* (Bacalah). Kata *iqra'* begitu penting hingga diulang sebanyak dua kali pada rangkaian wahyu pertama. Mungkin sangat mengherankan bahwa dalam perintah ini pertama kali diperintahkan kepada orang yang belum pernah membaca kitab sebelum turunnya Alqur'an, padahal itu adalah orang yang tidak pandai membaca suatu teks dan menjadi bingung tentang arti sebenarnya dari perintah *Iqra'* (Siregar, 2016).

Seperti yang kitapun ketahui bahwa Alqur'an merupakan petunjuk dan pedoman agung bagi umat islam dan ketika membaca Alqur'an itu memberikan pengaruh dalam kehidupan. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban, Orang yang senantiasa selalu membaca Alqur'an dengan begitu baik dan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebajikan di dunia wal akhirat (Widodo, 2017). Selayaknya sebagai seorang muslim sepatutnya dituntut yaitu tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih saja, tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan bahan ajar yang begitu baik serta yang paling sempurna, siapapun hendaknya pendidikan Al-Qur'an termasuk anak-anak pada lembaga pendidikan dasar.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh "Aisyah radhiyallahu 'anha pernah meriwayatkan bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang yang pandai serta lancar membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Alqur'an dan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala" (HR.Muslim). Departemen agama RI menyatakan bahwa membaca Alqur'an sekedarnya adalah suatu perbuatan yang begitu sangat mulia dan akan mendatangkan pahala yang banyak, karena yang dibaca adalah kitab yang agung nan mulia, khususnya kitab suci Alqur'an, adalah kitab yang terbaik bagi semua orang mukmin (Yudhani, 2017).

Pengajaran membaca Al-Quran sudah seharusnya diajarkan sejak dini sebab akan lebih mudah mengarahkan apalagi dilingkungan pendidikan dan pengajaran di sekolah (Azhar, 2021). Kemampuan dalam membaca Alqur'an tersebut akan menjadi jembatan bagi setiap muslim/ah untuk sampai kepada pemahaman ayat-ayat Alqur'an

yang dijadikan oleh umat Islam sebagai petunjuk. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya beberapa faktor yang mungkin menjadi kendala atau kesulitan tiap individu dalam mempelajari Alqur'an. Namun, Allah telah menjamin kemudahan bagi orang-orang yang berusaha dalam setiap kesulitan kesulitannya, terlebih dalam hal mempelajari Alqur'an. Sebagaimana yang difirman Allah SWT dalam QS. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?", (QS Al-Qamar:17)

Lembaga-lembaga pendidikan, seperti sekolah (madrasah), pesantren, dan perguruan tinggi sudah seharusnya mengajarkan anak untuk membaca petunjuk dan pedomannya dalam berkehidupan yaitu Al-Qur'an. Sekolah tempat membina anak-anak agar sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri terlebih tujuan pendidikan dalam Islam yaitu anak menjadikan Al-Qur'an sebagai *the way of life*.

Bagi lingkungan sekolah, kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi lembaga pendidikan (Andang, 2014). Oleh karena itu, perannya yaitu sebagai pemimpin yang bijaksana. Bertanggung jawab untuk mengerahkan seluruhnya sumber daya, yang ada pada lingkungan di sekolah untuk menggapai tujuan dan etos kerja yang sangat tinggi dan produktif (Muflihah, 2019). Selain memastikan sekolah berjalan dengan baik secara akademis, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas semua kegiatan ekstrakurikuler, kualitas lingkungan sekolah dan di banyak keadaan untuk memastikan sekolah berjalan dengan baik secara akademis, karena prinsipal kepala sekolah mempunyai kekuasaan untuk memutuskan penyesuaian yang akan memberikan dampak yang menguntungkan kekuasaan untuk memutuskan penyesuaian apa yang akan memberikan dampak menguntungkan. Oleh karena itu, hasilnya kepala sekolah membutuhkan menjadi ahli dalam teori kepemimpinan dan seluruh bidang ilmu pengetahuan untuk menjadikan tingkat kemampuannya semakin tinggi dalam teori kepemimpinan dan seluruh bidang ilmu pengetahuan (Muhaimin, 2012).

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah, mempunyai kemampuan membangkitkan semangat dan kepercayaan diri bawahannya dalam mengemban tugasnya, serta memberikan nasehat dan bimbingan, dorongan, dan rangsangan serta memimpin dalam bekerja selalu memberikan kemajuan dan memberikan inspirasi untuk mencapai visi bersama. Padahal, kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan penting di sekolah, terutama penyelenggara program, khususnya program keagamaan. Kepala sekolah juga menyiapkan peraturan yang berlaku agar program-program yang perlu dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik (Muhaimin, 2009).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Risda menyatakan bahwasanya peran dari kepala sekolah itu merupakan peran penting yang harus difokuskan sebab kepala sekolah tersebut merupakan seorang pemimpin dalam lembaga di dunia pendidikan yang berperan tidak hanya sebagai pemimpin, tapi juga sebagai pendidik, supervisor, motivator dan juga fasilitator (Risda, 2020). Kepala sekolah sudah seharusnya melakukan beberapa hal seperti memberikan arahan, mengambil keputusan, mengambil tindakan, dan membangun komunikasi yang baik kepada seluruh warga sekolah (Junaedi, 2023).

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwasanya peran dari seorang kepala sekolah begitu pentingnya dan kompleks terutama dalam menumbuhkan kembangkan minat membaca Al-Quran siswa, peran dari seorang kepala sekolah sangat kompleks sehingga tidak terlepas dari bagaimana kondisi warga sekolah dalam melaksanakan

pembelajaran terutama program membaca Al-Qur'an. Di SDN Tanambuah kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan perannya yaitu sebagai pemimpin dan juga pendidik bagi siswa. Hal tersebut telah dilakukan di SDN Tanambuah, sehingga peneliti ingin melihat apa saja peran kepala sekolah dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat dan daya siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasar dari hasil observasi yang sedikit dilaksanakan oleh peneliti, SDN Tanambuah yaitu merupakan sekolah dasar satu-satunya di desa tanambuah yang mengalami kemajuan dari tahun ketahun yang awalnya SD Inpres sekarang sudah menjadi SD Negeri, termasuk sekarang diadakannya program membaca Al-Quran yang di laksanakan oleh kepala sekolah dan guru-gurunya. Pada awalnya, siswa masih begitu banyak yang belum pandai membaca Al-Quran, tetapi setelah diadakannya program baca Al-Quran siswa rata-rata sudah bisa membaca Al-Quran.

Pada kenyataannya, pada kelas 1-6 di SDN Tanambuah siswa rata-rata sudah bisa membaca Al-Quran. Pada awalnya, siswa di SDN Tanambuah masih kurang dalam membaca Al-Quran, namun semenjak adanya program yang di tetapkan oleh kepala sekolah, siswa sekarang sudah bisa membaca Al-Quran. Program yang ditetapkan kepala sekolah bermula di sekitar tahun 2020 pada saat pandemi covid 19. Dengan keputusan kemendikbud dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, kepala sekolah mengadakan program baca Al-Quran di sela-sela pembelajaran yang dirasa tidak maksimal ketika tidak bertemu langsung. Adapun pelaksanaannya yaitu terbagi menjadi program harian, program mingguan, dan program yang di gelar tiap tahunnya.

Program ini merupakan strategi kepala sekolah di SDN Tanambuah untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa. Program ini berupa program harian yang dilaksanakan di sekolah pada pagi hari pertama, seperti membaca doa sebelum belajar, membaca ayat suci Alquran dan sholat dzuhur berjamaah. Program mingguan diadakan seminggu sekali, seperti hafalan surah quran dan tips untuk pelajar. Program tahunan diadakan setiap tahunnya seperti mengikuti acara-acara besar Islam dan pemberian hadiah kepada santri. Langkah-langkah yang dilaksanakan kepala sekolah dan guru antara lain membuat desain program, melaksanakannya, dan kemudian melakukan evaluasi.

Adanya program yang dilakukan kepala sekolah berupa program keislaman yang di dalamnya terdapat program membaca Al-Quran, menjadikan siswa semangat mengikuti program tersebut apalagi ditambah dengan peran dari seorang kepala sekolah dalam mengasih semangat dan motivasi kepada siswa di SDN Tanambuah. Kegiatan tersebut merupakan strategi dari kepala sekolah dalam mewujudkan siswa yang cinta terhadap Al-Quran dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim.

Seperti yang terjadi di SDN Tanambuah, kepala sekolah berperan langsung dalam mengajarkan siswanya dalam membaca Alquran. Dimana, yang sebelumnya siswa masih begitu banyak yang masih saja belum bisa membaca Alqur'an. Dalam membaca Alqur'an, biasanya siswa melaksanakannya di pagi hari sebelum pembelajaran di mulai, namun setelah mendapatkan usulan dari kepala sekolah bahwa dalam kegiatan pembacaan Al-Quran butuh program khusus yang bisa meningkatkannya minat siswa dalam membaca Alqur'an. Berdasar dari penjelasan di atas maka dengannya peneliti ingin mengetahui dalam mengenai "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an Siswa SDN Tanambuah."

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah yaitu merupakan seorang pendidik tertinggi di dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Oleh karena itu, pada dasarnya seorang yang disebut pemimpin yaitu kepala sekolah adalah sebuah elemen pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan standar pendidikan, penting untuk meningkatkan standar Pendidikan (Ambarita, 2015). Selain itu, terdapat korelasi langsung kepemimpinan kepala sekolah dengan sejumlah aspek kehidupan sekolah lainnya, termasuk penurunan perilaku nakal siswa, disiplin sekolah, dan budaya sekolah (Junaedi, 2023). Tugas kepala sekolah adalah memimpin dan mengelola satuan pendidikan, mengawasi sekolah dengan cara mengumpulkan, memanfaatkan, dan memberikan bantuan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah sendiri harus mampu menjalankan peran sebagai seorang pemimpin, manajer, pendidik, administrator, inovator, supervisor, serta motivator (Permendikbud, 2018).

Oleh karenanya, sebagai pimpinan tertinggi di suatu lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah diharapkan mampu menunjukkan kualitas tertentu dalam bidang kepemimpinannya, khususnya di sekolah. Menurut pemaparan Mulyasa yang dikutipnya dari Sri Purwanti dalam penelitiannya, disebutkan bahwa untuk dapat memenuhi berbagai tanggung jawab seorang kepala sekolah, seseorang harus mampu menjalankan tugasnya sebagai pemimpin tertinggi dan memenuhi tugas-tugasnya, yang meliputi :

Kepala Sekolah Menjadi pendidik menurut Mulyasa, sebagai seorang pendidik, harusnya seorang kepala sekolah senantiasa selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran termasuk mengarahkan seluruh guru. Hal seperti ini, salah satu faktornya adalah pengalaman kepala sekolah, sangat memengaruhi profesionalismenya, terutama dalam membentuk pengetahuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya yang dimiliki. Seorang kepala sekolah menjadi seorang pendidik harus mencakup beberapa hal, terutama dua hal yang hakiki yaitu maksud atau tujuan, yaitu kepada siapa seharusnya perilaku seorang pendidik diarahkan dan peranannya (Mulyasa E, 2013). Bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pendidik dapat menerapkannya? Dari situ pada hakekatnya ada tiga kategori utama mata pelajaran, yaitu seluruh guru atau tenaga fungsional lainnya, tenaga atau staf sekolah (staf administrasi), dan seluruh siswa.

Sebagai pelaku administrator seorang kepala sekolah harus terus-menerus untuk meningkatkan dan senantiasa mampu memahami, melaksanakan, dan menyelesaikan seluruh tugasnya dengan sebaik – baiknya (Daud, 2023). Seorang pemimpin di sekolah harus senantiasa cukup kreatif untuk memunculkan ide - ide segar dan rencana yang akan membantu perkembangan sekolah. Kepala sekolah selalu cukup kreatif untuk menghasilkan ide - ide segar dan rencana yang akan membantu perkembangan sekolah (Burhanuddin Yusak, 2005).

Sebagai wujud bentuk kepala sekolah, kepala sekolah mencakup semua kewenangan penuh untuk menata dan mengkondisikan sekolah sesuai dengan tujuan dan target yang telah dikembangkan (Pramudya, 2023). Kepala sekolah mempunyai kewenangan penuh untuk menata dan mengkondisikan sekolah sesuai dengan tujuan dan target yang telah dikembangkan dengan kewenangan otoritas yang dimilikinya, kepala sekolah dapat memanfaatkan model kepemimpinan yang tepat untuk membantu sekolah mencapai tujuan dan sasarannya itu dengan jabatannya, kepala sekolah dapat memanfaatkan model kepemimpinan yang tepat untuk membantu sekolah mencapai tujuan dan sasarannya (Fatoni, 2017).

Tugas seorang pemimpin sebagai motivator adalah memberikan dukungan kepada seluruh guru dan staf agar dapat melaksanakan tugasnya secara aktif dan patuh terhadap seluruh kebijakan milik kepala sekolah prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga. Tugas sebagai motivator adalah mendukung seluruh guru dan staf agar dapat melaksanakan tugasnya secara aktif dan mematuhi semua penetapan suatu kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya oleh lembaga. Setiap guru dan staf yang terinspirasi oleh kepala sekolah akan merasakan dukungan dan semangat yang sama dari kepala sekolah.

Dalam situasi ini, tugasnya kepala sekolah sebagai motivator mengharuskan untuk selalu memahami pentingnya motivasi dalam lembaga pendidikan karena dapat menjamin para pegawai dan guru selalu dapat bekerja atau melaksanakan tugasnya atau kepala sekolah menghendaki agar ia selalu memahami pentingnya motivasi dalam lembaga pendidikan karena dapat menjamin para pegawai dan guru selalu dapat bekerja atau melaksanakan tugasnya. Semua guru dan karyawan akan lebih cenderung menunjukkan minat, perhatian, menunjukkan minat, memperhatikan, dan selalu ingin terlibat dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan jika mereka dan selalu secara positif dan baik ingin terlibat dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan apabila termotivasi secara positif dan baik. Beberapa elemen motivasi yang kuat dari seorang pemimpin atau kepala sekolah, seorang karyawan guru akan dapat melaksanakan kewajiban atau pekerjaannya dengan memiliki motivasi yang kuat (Mulyasa E, 2013).

Kuantitas dan kualitas kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan melibatkan menjadi pengawas untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mencapai hal-hal di tempat kerja yang dapat meningkatkan dan produktif ketika berada dalam mencapai tujuan di suatu pendidikan di lembaga pendidikan sekolah, seorang kepala sekolah atau pemimpin sepatutnya melakukan pengawasan dan pengendalian yang terencana terhadap pendidik dan seluruh pegawai lainnya di sekolah dengan menawarkan bimbingan, dorongan, dan kerjasama yang baik. Tujuan sasaran dari fungsi pengawasan kepala sekolah adalah untuk meningkatkan kinerja guru, staf dan individu lainnya dengan menetapkan supervisi dan manajemen kinerja dari fungsi pengawasan kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru, staf, dan individu lain dengan menetapkan supervisi dan manajemen kinerja (Hermiono, 2014).

## 2. Minat Membaca Alqur'an

Keinginan untuk membaca Alqur'an dan rasa ingin tahu untuk memperoleh, mengenali, atau memiliki sesuatu disebut minat. Minat juga sering disebut dengan kecenderungan ataupun tendensi tertentu. Minat dapat dikategorikan menurut ciri atau sikap yang menunjukkan kecenderungan tertentu menurut ciri atau sikap yang menunjukkan kecenderungan tertentu. Tindakan dapat diwakili oleh kepentingan meskipun minat tidak dapat dikatakan bawaan itu, Mungkindapat dipelajari, dikembangkan, dan dipupuk (Wicaksana, 2011).

Minat seseorang yaitu diartikan menjadi salah satunya yaitu kecenderungannya untuk membaca dengan kuat kesukaannya terhadap bahan bacaan tertentu. Adapun preferensi kuat mereka terhadap bahan bacaan tertentu entah itu minat dan kegemaran membaca merupakan faktor pendorong terbentuknya kebiasaan membaca (Djaali, 2015).

Membaca memiliki banyak arti, terutama "mengumpulkan" adalah akar arti kata tersebut. "Objek membaca itu berkaitan dengan membaca berasal dari Allah (Alquran) dan juga berasal dari kita, yaitu kumpulan urusan manusia. Faktor yang mendorong peningkatan minat membaca adalah minat, kegemaran dan kemauan

membaca. Jika dicermati dengan seksama, ada beberapa faktor yang bisa menumbuhkan kecintaan baru terhadap membaca. Minat membaca dapat tumbuh dan berkembang melalui pelatihan insentif merupakan motivator perilakunya yang mengarahkan kepada capaian tujuan motivasi/insentif yang memengaruhi minat membaca ada dua, yaitu:

1. Motivasi yang bersifat internal adalah motivasi/dorongan yang ada atau datang dari dalam diri anak didikan itu sendiri. Faktornya yang berasal dari motivasi internal, semisal yaitu: Rasa ingin tahu yang begitu besar terhadap fakta, teori, prinsip dan pengetahuan. Haus akan informasi, penasaran, terutama hal-hal praktis, punya prinsip hiduplah bahwa membaca adalah kebutuhan spiritual.

2. Motivasi yang bersifat eksternal adalah motivasi/dorongan yang berasal dari luar, misalnya keluarga, lingkungan madrasah dan pihak lain. Faktor yang berasal dari motivasi ekstrinsik antara lain: Kondisi lingkungan fisik yang memadai, artinya tersedianya bacaan -bacaan yang merupakan bahan yang menarik, bermutu dan bervariasi. Lingkungan pergaulan yang lebih kondusif, yaitu suasana yang masih kondusif untuk membaca pada waktu-waktu tertentu.

### **C. Metode**

Penelitian dalam jurnal ini menggunakan penelitian yang berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan konsep pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan bertujuan untuk mengamati objek secara alamiah, baik melalui observasi maupun wawancara, dan kemudian mengkaji hingga memperoleh data secara mendalam mengenai Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an siswa SDN Tanambuah. Setelah itu, hasil dari pengamatan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan metode yang alamiah. Adapun suatu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data-data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini meneliti kemampuan membaca Alqur'an siswa.

Terdapat 12 orang yang menjadi subjek untuk masing-masing tingkatan kelas di dalamnya penelitian ini, yang terdiri dari masing-masing 2 orang setiap kelas yaitu dari kelas 1-6, 2 orang guru, dan Kepala Sekolah. Maka untuk keseluruhan SDN Tanambuah terdapat 15 orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Analisis data mengenai jawaban siswa dilakukan ketika pengumpulan data yang dilakukan setelahnya. Dikarenakan beberapa hasil analisis belum memuaskan, maka peneliti melakukan wawancara kembali untuk menemukan kredibilitas. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut hingga data tersebut tuntas dan jenuh, atau jawaban serta ditemukan secara berulang. Oleh karenanya, untuk dapat menghasilkan suatu data, peneliti mengikuti model yaitu interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga alur yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersama selama penelitian berlangsung yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. (verifikasi).

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

Temuan penelitian ini yaitu menyorotini kontribusi seorang kepala sekolah SD Tanambuah dalam meningkatkan minat membaca Alquran. Kontribusi Kepala Sekolah SD Tanambuah dalam meningkatkan minat membaca Al - Quran yaitu menunjukkan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam mendorong anak membaca Al-Quran. Untuk meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa, kepala sekolah perlu mempunyai rencana terbaik untuk berkolaborasi dengan guru dan mendorong keterlibatan mereka. Kepala kepala sekolah hendaknya senantiasa

mendampingi seluruh staf agar dapat merangsang semangat siswa dalam membaca Alqur'an dari sekolah harus terus-menerus membantu semua anggota staf untuk merangsang semangat antusiasme siswa membaca Alqur'an. Berdasarkan padatemuan observasi yang dilakukan peneliti tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkannya minat dalma membaca Alquran siswa di SD Tanambuah yaitu:

Dalam hal ini, peran Kepala SDN Tanambuah adalah memberikan pendidikan, pengetahuan dan bimbingan kepada guru dan siswa tentang pentingnya membaca Al-Quran dengan memberikan informasi tentang kegiatan aktif positif yang akan dilakukan untuk merangsang minat siswa dalam mengaji, meneladani sikap-sikap yang baik seperti ikut membaca dan mengajar Al-Quran bersama santri serta menjadi pemimpin salat berjamaah.

Oleh karena itu, peran kepala sekolah SDN Tanambuah sebagai pendidik merupakan gabungan dari pembentukan minat siswa yang ditunjukkan melalui kemampuan kepala sekolah dalam mendorong, mengarahkan dan memberi contoh terhadap seluruhnya sumber daya sekolah yang itu merupakan ada pada siswanya bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan meningkatkan kesejahteraan siswa. Dengan kemampuan menanamkan, memperbaiki, dan meningkatkan berbagai jenis nilai pendidikan, khususnya: Spiritualitas, yang selalu dikaitkan dengan sikap batin dan karakter terhadap manusia. Begitu pula dengan etika, sesuatu yang berkaitan dengan berbagai ajaran-ajaran baik buruknya mengenai tindakan, sikap, dan kewajiban atau moralitas seseorang.

Sebagai administrator kepala sekolah dinyatakan yaitu berdasarkannya dari hasil dari penelitian yang bahasannya mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa, kepala sekolah mendukung pelaksanaan program kegiatan keagamaan, dimulai dengan memberikan dana berupa biaya pembelian Al-Quran, buku dan meja baca Al Quran dan sebagainya. Selain itu, kepala sekolah pengelola pelatihan meningkatkan minat siswa dalam mengaji Al-Quran atas dasar keimanan dan taqwanya kepada Allah SWT dengan menyusun visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tumbuhnya minat mengaji, yaitu kepala sekolah menjabarkan dan menetapkan tujuan yang harus dicapai sekolah dan memutuskan perencanaan kegiatan membaca Al-Quran dengan menemui guru-guru dan mendapatkan saran atau masukannya dari guru-guru yang ada saat ini di sekolah menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa, seperti menyelenggarakan lomba hafalan surah pendek dan lomba mengaji yang diadakan setiap menjelang Ramadhan, serta penyelenggaraan Rohis (Rohani Siswa), membaca Al-Quran setiap minggu , serta istighosah umum yang diarahkan langsung oleh kepala sekolah.

Peran dari kepala sekolah sebagai motivator yang memotivasi dan mengarahkan di SDN Tanambuah adalah bertugas pula membimbing guru dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan minat membaca Alquran siswa hendaknya berupaya untuk menciptakan sikap positif pada diri siswa dan memuji guru agar dapat menggugah semangat guru dalam melaksanakan tugas mendidik siswa agar semakin berminat membaca Al-Quran. Bapak Mursalim selaku Kepala Sekolah SDN Tanambuah juga selalu memberikan motivasi dan semangat dalam membangun karakter siswa dengan memberikan contoh atau teladan dengan mengajak seluruh jamaah untuk sholat berjamaah tepat waktu, membaca Al-Quran bersama dan mengajari anak-anak mengajak teman-temannya untuk melakukan



istighosah, diarahkan langsung oleh kepala sekolahnya yaitu pak mursalim dan dibantu oleh para guru.

Adapun sebagai supervisor, kepala sekolah dalam hal ini, perannya di SDN Tanambuah dalam meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa yaitu 1) melakukan suatu kunjungan kedalam kelas untuk melihat apakah sudah terlaksananya kegiatan membaca Alqur'an dengan dibarengi pemberian motivasi dan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan membacakan Alqur'an di setiap kelas yang dilakukan secara berkala. 2) memberikan berupa suatu arahan kepada para guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan mulai dari salam, membaca doa sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an. 3) melakukan pengecekan dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa seperti sholat berjamaah, pemberian reward dan membaca Alqur'an.

## 2. Pembahasan

Setelah data disajikan secara keseluruhan dalam bentuk uraian, berikut ini akan dilakukan pembahasan mengenai Peran dari seorang kepala sekolah dalam meningkatkannya kemampuan membaca Alqur'an siswa SDN Tanambuah.

a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkannya minat membaca Alqur'an siswa.

### 1) Kepala sekolah sebagai pendidik

Kepala sekolah yaitu adalah sebagai kepala atau pemimpin dalam lembaga pendidikan terutama dilingkungan sekolah harus memenuhi 2 hal adapun yaitu: pertama, sebuah sasaran ataupun kepada siapa saja perilaku sebagai pendidik akan diarahkan. Kedua bagaimana peran untuk menjadi seorang pendidik itu dapat dilaksanakannya. Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tim kependidikan di sekolahnya. Menciptakan lingkungan sekolah yang religius berdasarkan dari pada nilai-nilai luhur pendidikan agama, membimbing guru, staf serta siswa dan warga lain di sekolah untuk melaksanakan kegiatan kebudayaan dan pendidikan di sekolah. Dengan tujuan mengembangkan budaya pendidikan di sekolah, maka sebagai pendidik, kepala sekolah harus memberikan contoh etika yang baik bagi guru, pegawai, siswa dan masyarakat. Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari produktivitasnya, prestasinya dan dinilai dari seberapa baik ia menjalankan aktivitasnya di sekolah, oleh karena itu perlu diciptakan pemimpin yang efektif, berkepribadian baik. Hal ini menunjukkan bahwasanya fungsi dari kepala sekolah sebagai pendidik adalah selalu membimbing dan memberi contoh kepada guru, staf, siswa dan warganya lainnya di sekolah.

Hasil dari penelitian ini pun searah dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Nellitawati, dkk (Nellitawati, dkk 2019) khususnya yaitu pada peran kepala sekolah sebagai seorang pendidik juga dalam meningkatkan kompetensi dari seorang guru yaitu dengan adanya peran kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru berdasar dalam penelitian ini terlihat bahwa semakin tinggi peran kepala sekolah maka semakin meningkat pula kompetensi guru. Adapun perbedaannya pada proses pengambilan data dan fokus dalam pengambilan keputusan, serta menggunakan mix method. Jika dilihat dari hasil penelitian ini, peran dari kepala sekolah hanya mencakup sebagian dari peran yang digunakan sedangkan dalam penelitian sekarang ini lebih kompleks.

2) Kepala sekolah sebagai administrator

Administrasi adalah tindakan atau usaha membantu, melayani, merencanakan, mengarahkan, dan mengatur segala tindakan menuju tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan administrator adalah orang yang melakukan tugas-tugas administratif untuk mencapai suatu tujuan. Karena prosedur administratif terkait erat dengan operasional lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memperoleh keterampilan administratif. Sebab, semua program yang ditawarkan lembaga pendidikan harus ditulis, dicatat, dan didokumentasikan. Selain itu, seorang kepala sekolah atau penyelenggara sekolah lainnya wajib memiliki pemahaman dan kemahiran yang menyeluruh dalam mengelola kurikulum, siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta kearsipan eksekusi yang efektif dari suatu tugas atau peristiwa sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut

Hasil penelitian inipun searah dengan suatu penelitian yang sebelumnya, yang dilakukan oleh Rifki Amarullah (Amarullah, 2019) khususnya pada peran kepala sekolah sebagai administrator di SD yaitu dengan adanya peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai administrator pendidikan, berjalan dengan begitu baik. Hal tersebut terlihat dengan adanya perencanaan program sekolah, pengorganisasian, pengkondisian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi. Adapun perbedaannya pada proses pengambilan data dan fokus dalam pengambilan keputusan. Jika dilihat dari hasil penelitian ini, peran dari kepala sekolah hanya mencakup sebagian dari peran yang digunakan sedangkan dalam penelitian sekarang ini lebih kompleks peran kepala sekolah yang tidak hanya bereperan sebagai administrator.

3) Kepala sekolah sebagai pemimpin

Didalam hal ini, seorang pemimpin harusnya memiliki dasar prinsip-prinsip kepemimpinan. Oleh karena itu, prinsip kepemimpinan yang kepala sekolah bersifat integratif, delegatif, konstruktif, imajinatif, kolaboratif, rasional, dan obyektif. Kepala sekolah adalah bagian penting dari setiap lembaga pendidikan. Hal ini menyiratkan bahwa kepala sekolah memegang otoritas lembaga, menjadikan kepala sekolah sebagai seorang tokoh kunci di sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang menetapkan tujuan dalam proses membelajarkan peserta didik dilingkungan sekolah.

4) Kepala sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah berperan sebagai motivator, mendorong seluruh guru dan staf untuk proaktif dan menyelesaikan pekerjaannya dengan berbagai metode dan prosedur yang telah ditetapkan. Sebab, ketika kepala sekolah memberikan banyak motivasi kepada orang lain, seluruh staf dan guru merasa telah berhasil gairah dan inspirasi dari seorang pemimpin.

5) Kepala sekolah sebagai supervisor

Untuk dapat memperoleh hasil yang diharapkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, pengawas sekolah bertugas mengawasi seluruh aspek lingkungan sekolah/madrasah. Sebagai pengawas, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan tentang bidang kurikulum berikut: mata pelajaran, prosesi dalam belajar mengajar, pengembangan kurikulum, manajemen dan program penilaian. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab yaitu untuk meningkatkan minat siswa dalam hal belajar di sekolah khususnya bidang agama Islam.

Dari pemaparan diatas, maka kapasitas untuk membimbing sekelompok individu menuju tujuan bersama sambil memanfaatkan sumber daya fisik dan spiritual kelompok adalah tanggung jawab mendasar dari kepala sekolah. Langkah selanjutnya dalam kepemimpinan adalah memiliki keberanian untuk memutuskan dan kemudiann bertindak berdasarkan pilihan tersebut. Pendekatan kepala sekolah dalam memotivasi guru, staf, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja menuju tujuan yang telah ditentukan disebut kepemimpinan kepala sekolah. Ini adalah cara bagi manajer untuk memaksa orang lain melakukan upaya yang diperlukan untuk memenuhi harapan.

Hasil penelitian ini juga beberapa memiliki suatu kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Erik Junaedi dan Moh. Syamsul Falah(Junaedi, 2023) khususnya pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an peserta didik yaitu senantiasa mengembangkan, dan memunculkan ide-ide ataupun strategy yang tepat sesuai dengan visi-misi sekolah, serta senantiasa mengambil tindakan, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik bersama para guru. Perbedaannya pada proses pengambilan data dan fokus dalam pengambilan keputusan yaitu berdasarkan visi misi sekolah, serta menggunakan beberapa metode tertentu. Jika dilihat dari hasil penelitian Erik Junaedi dan Moh. Syamsul Falah ini, peran dari kepala sekolah hanya mencakup sebagian dari peran yang digunakan sedangkan dalam penelitian sekarang ini lebih kompleks.

Berdasarkan pembahasan diatas, oleh karena itu, penelitian ini mencakup beberapa peran kepala sekolah dan dirangkum dari temuan penelitian bahwa kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat sesuai dengan perannya dalam bekerja sama dan mendorong partisipasi seluruh staf pengajar dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. gemar membaca Alquran, kepala sekolah selalu mendukung seluruh warga sekolah untuk bisa meningkatkan minat membaca Alquran siswa.

Adapun yaitu Faktor pendukung dan juga penghambat dalam meningkatkan minat membaca Alqur'a n siswa SDN Tanambuah.

Dalam melaksanakan peningkatan minat siswa dalam membaca Alqur'an tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung terdapat beberapa faktor pendukung yang juga ikut serta dalam kelancaran dan keberhasilan program baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut :

Pertama, Peran dan motivasi dari kepala sekolah. Suatu arahan dan dukungan yang terpusat pada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Tanambuah juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Alquran. Yang penting kepala sekolah terus berupaya memberikan inspirasi bagi seluruh warga sekolah , khususnya para guru yang khusus berhubungan dan berhadapan langsung dengan siswa , untuk terus meningkatkan pelaksanaannya dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al -Quran. Biasanya diwujudkan melalui pola pikir seorang pionir dan bertugas yang terus menerus membimbing individu-individunya dan bertindak sebagai konsultan bagi para instruktur. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk membujuk seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah.

Sebagai seorang pemimpin, harus selalu mengedepankan prinsip kejujuran dengan menunjukkan kepedulian kepada oranglain dengann mengulurkan tangan demi kemajuan bersama. Peran kepala sekolah SD Negeri Tanambuah sangat memberikan pengaruh positif bagi para guru dan juga peserta didik. Kepala

sekolah SD Negeri Tanambuah, selalu merangkul guru untuk bisa membuat kreasi dan menjadi sosok yang menyenangkan bagi peserta didik dalam meningkatkan minat dalam membaca Alqur'an.

Penelitian hasil dari seorang peneliti yaitu Muchmainnah dkk, (Pitasari, 2019) Khususnya mengenai peran kepala sekolah didalam meningkatkan motivasi guru didalam mengajar, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan aspek yang begitu sangat penting dalam menunjang suatu lembaga sekolah agar berhasil mencapai tujuan pendidikan. Peran seorang manajer adalah menjadi pemimpin, administrator, inovator, supervisor dan selalu menjadi motivator dengan memberi penghargaan dan menciptakan suasana kerja yang tertib, fokus, menyenangkan dan produktif, ramah keluarga.

Kedua, dukungan dari guru, seorang guru dalam menyampaikan pelajaran menjadi salah satu kunci penting agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Guru jangan mengabaikan bahasa tubuh, guru harus pintar-pintar dalam menguasai kelas dan mengambil hati peserta didik seperti saat mengajar guru bisa mendekati siswa untuk mengajar berinteraksi, lalu saat mengajar gunakan teknik yang bervariasi. Dengan demikian, guru harus mampu mengembangkan keterampilan yang disesuaikan dengan kondisi siswa untuk membantu siswa lebih mudah melakukan aktivitas agar dapat menguasai keterampilan yang akan diperolehnya.

Ketiga, Pemberian reward bagi peserta didik, sebagai apresiasi kepada seluruhnya siswa yang sudah menyelesaikan bacaan Alqur'an maupun yang rajin dalam pembelajaran. Kepala sekolah SD Negeri Tanambuah memberikan reward kepada peserta didik berupa uang tunai dan juga kadang perlengkapan alat tulis. Hal ini pun diharapkan mampu dalam memicu semangat keseluruhan siswa siswa untuk senantiasa semangat dalam membaca Al-Qur'an pemberian reward sangat dibutuhkan demi teurs meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik.

Adapun suatu faktor penghambat dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa yaitu fasilitas kurang memadai fasilitas dalam menjalankan program membaca Al-Qur'an merupakan perlengkapan dan juga peralatan yang bisa digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor penghambat atau problematika dalam program baca tulis Alqur'an ini yaitu adalah kurangnya fasilitas dan adapun fasilitas yang kurang memadai sehingga menyebabkan rasa kurang nyaman saat berlangsungnya kegiatan membaca Al-Qur'an.

## **E. Kesimpulan**

Peran seorang kepala sekolah yang tugasnya sebagai pendidik berarti kepala sekolah sudah seharusnya memiliki suatu strategi yang tepat untuk upayanya meningkatkan profesionalisme tim kependidikan di sekolahnya. Kepala sekolah sebagai seorang manajer sangat diperlukan karena kegiatan pada lembaga pendidikan umum tidak lepas dari suatu proses administrasi yang selalu tertulis atau mencatat semua program lembaga pendidikan sekolah, direktur sebagai pemimpin dalam melaksanakan tugasnya harus mempunyai prinsip kepemimpinan, direktur merupakan motivator dan pengatur lingkungan sekolah dan suasana kerja, mendorong seluruh guru atau staf agar mampu melaksanakan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan, dan direktur sekolah sebagai pengawas dalam melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian, dalam melaksanakan kegiatan dan rutinitas yang bertujuan untuk meningkatkan minat dalam membaca Alqur'an siswa. Faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di SDN Tanambuah yaitu motivasi dari kepala sekolah,

penyampaian materi yang baik dari guru, pemberian reward bagi siswa yang berprestasi, dan adapun bantuan dari orangtua siswa, dan warga desa setempat. Sedangkan faktor yang mejadi penghambat dari meningkatkan minat membaca Alqur'an siswa di SDN Tanambuah adalah fasilitas yang kurang memadai. Dalam hal ini, kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat membaca Aquran siswa. Kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk bersinergi dan dapat mendorong peran serta seluruh tenaga pengajar dalam meningkatkan minat membaca Alquran siswa, kepala sekolah selalu mendukung seluruh warga sekolah untuk dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa..

Dari hasil penelitian ini yaitu tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa SDN Tanambuah, dapat dilihat adanya peran kepala sekolah yang sudah seharusnya dijalankan sehingga dapat meningkatkan tujuan-tujuan dari program yang dijalankan. Dengan keberadaan kepala sekolah yang tidak sekedar hanya sebagai pemimpin tapi juga menjalankan peran yang lainnya. Terlihat peningkatan minat siswa SDN Tanambuah dalam membaca Alquran dan juga berjalannya program baca tulis Alquran dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini rekomendasi dari peneliti yaitu agar penelitian ini bisa menjadi bahan panduan ataupun pembanding untuk penelitian lainnya seputar peran kepala sekolah. Melalui hasil dari penelitian ini yaitu dapat menjadi rujukan bagaimana peran kepala sekolah didalam meningkatkan minat membaca Alquran siswa. Disarankan agar penelitian kedepannya lebih mengupas tuntas tidak hanya peran kepala sekolah tapi juga peran warga sekolah ataupun peran lingkungan siswa di luar sekolah.

## Referensi

- Ambarita, ,A. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Graha Ilmu.
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Azhar, N. nur T. E. S. M. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Burhanuddin Yusak. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Daud, Y. M. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah. *Of Education Sciences and Techer Training*, 1.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Fatoni. (2017). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Guru di MTS Nurul Falah Talok Kresek Kabupaten Tangerang. *Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3.
- Hermiono, A. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar.
- Junaedi, erik M. S. F. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Budaya Baca AL Quran di SMP Al Furqan Madrasatul Quran Tebuireng Jombang. *Pendidikan Mandala*, 8.
- Muflihah, A. & A. K. H. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7.
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Rosdakarya.
- Nellitawati, Aswardi, Arwildayanto. (2019) Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru, dalam *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4, no. 1, 2019.
- Permendikbud. (2018). *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*.
- Pitasari, Muchmainnah, Jamaluddin, Muhammad Darwis (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru di SMA Ummul Mukminin Makassar, *Universitas Negeri Makassar*.
- Pramudya, aji et al. (2023). Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.
- Risda. (2020). peran kepala sekolah sebagai pendidik, supervisor, motivator dan juga fasilitator, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*.
- Siregar, L. M. (2016). Upaya Pendidikan Islam pada Masa Awal Nabi Muhammad SAW. *Al-Thariqah*, 1.
- Wicaksana, G. (2011). *Buat Anakmu Gila Membaca*. Buku Biru.
- Widodo, arip M. N. A. Y. (2017). Metode Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. *Al-Tarbawi Al Haditsah*.
- Yudhani, E. (2017). *Efektivitas Membaca dan Mentadabburi Al-Quran dalam Menurunkan*

*Kecemasan Siswa yang Akan Menghadapi Ujian Sekolah. 2.*